

**LANDASAN PROGRAM**  
**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

**(LP3A)**

**Periode 33**



**ENTERTAINMENT CENTRE DI SALATIGA**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik

disusun oleh :

**Candra Pamungkas**  
**L2B 308 007**

Dosen Pembimbing:

**Dr. Ir. Siti Rukayah, MT**

**Ir. Wijayanti, MEng**

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG**  
**TAHUN 2010**

## BAB I

### PENDAHULUAN

- **Latar Belakang**

Kebutuhan akan sarana hiburan bagi masyarakat sekarang ini sangat diperlukan, apalagi di banyak kota besar maupun kota-kota yang sedang berkembang (*developing city*) seperti Salatiga. Dimana budaya menghabiskan waktu untuk terus bekerja masih sangat terasa. Hal ini bisa menyebabkan kejenuhan dan meningkatnya kadar stres manusia tanpa mereka sadari. Fasilitas-fasilitas hiburan seperti bioskop, cafe, bilyard, game center, dll, bisa menjadi solusi mengatasi kejenuhan-kejenuhan akibat rutinitas.

Kedudukan dan letak Kota Salatiga pada jalur Jaringan Arteri Sekunder Jawa Tengah yaitu Jaringan Jalan Arteri Utara-Selatan : Semarang-Bawen-Salatiga-Surakarta, Bawen-Magelang-Yogyakarta. Dan pada jalur ekonomi Jakarta-Semarang-Surakarta-Surabaya, menuntut penyediaan fasilitas-fasilitas kota, salah satunya adalah fasilitas hiburan. Dimana melalui fasilitas hiburan tersebut masyarakat kota Salatiga terutama pada jalur Semarang-Surakarta, dapat melepaskan diri dari tuntutan rutinitas mereka dan dapat meningkatkan perekonomian daerah.

Tingkat pendapatan daerah kota Salatiga terbesar menurut PDRB tahun 2008 juga berasal dari bidang jasa dan perdagangan. Pada tahun 2008 menurut Dinas Perindustrian dan Perdagangan, jumlah Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) menurut skala usaha tercatat 245 perusahaan. Pada keadaan yang sama, jumlah perusahaan yang mendapat Tanda Daftar Perusahaan (TDP) naik 83,97 persen dari 156 perusahaan pada tahun 2007 menjadi 287 perusahaan pada tahun 2008. ([www.salatiga.go.id](http://www.salatiga.go.id), *peluang investasi*, diakses 30 Mei 2010 pkl. 20.35 wib)

Fasilitas hiburan di Kota Salatiga sendiri masih tidak terlalu banyak, bahkan bioskop di Salatiga sekarang hanya terdapat satu buah dan sudah tidak layak. Sehingga masyarakat kota Salatiga harus pergi ke Semarang ataupun Solo untuk menonton film-

film baru yang sedang dirilis. ([www.forum.detik.com/showthread.php](http://www.forum.detik.com/showthread.php), diakses 30 Mei 2010 pkl. 20.55 wib)

Kecenderungan masyarakat akan hal-hal yang serba instan membuat kota-kota besar di Indonesia telah mengembangkan suatu konsep hiburan baru, yaitu *one stop entertainment* yang merupakan perpaduan antara berbagai fasilitas hiburan yang dikemas dalam satu wadah. Sebagai contoh Blitz Megaplex di Jakarta, LaPiazza di Jakarta, Ex Plaza di Jakarta, E-Plaza di Semarang.

Dari beberapa hal diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perlu adanya penambahan fasilitas hiburan di kota Salatiga dengan konsep "*Entertainment Centre*" dengan penekanan desain arsitektur modern, namun tetap harmonis dengan keadaan sekitar.

- **Tujuan dan Sasaran**

- **Tujuan**

Merumuskan Program dasar Perencanaan dan Perancangan yang berhubungan dengan aspek perencanaan dan perancangan *Entertainment Centre* sebagai pusat hiburan baru yang ada di Salatiga sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan baik, sesuai dengan originalitas.

- **Sasaran**

Tersusunnya konsep dasar perencanaan dan perancangan *Entertainment Centre* di Salatiga beserta program dan kapasitas pelayanan berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan (*Design Guideline Aspect*).

- **Manfaat**

- **Secara Subyektif**

Memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan (pedoman) selanjutnya dalam penyusunan LP3A.

- **Secara Obyektif**

Memberi pengetahuan mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan *Entertainment Centre* sebagai bangunan publik yang menyajikan fasilitas hiburan.

- **Ruang Lingkup**

- **Ruang Lingkup Substansial**

Merencanakan dan merancang *Entertainment Centre* dan termasuk dalam kategori bangunan tunggal yang berfungsi sebagai pusat fasilitas hiburan beserta perancangan tapak lingkungan sekitar.

- **Ruang Lingkup Spasial**

Secara administratif, rencana tapak yang akan di pakai berada di kota Salatiga dan sesuai dengan peraturan Tata Guna Lahan daerah kota Salatiga.

- **Metoda Pembahasan**

Pembahasan dilakukan dengan metode *deskriptif*, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi, dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan.

Pengumpulan data diperoleh dengan cara :

- **Studi Literatur**

Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teori, standar perancangan dan kebijakan perencanaan dan perancangan melalui buku, katalog dan bahan-bahan tertulis lainnya yang dapat dipertanggung jawabkan.

- **Studi Lapangan**

Studi lapangan dilakukan melalui observasi langsung di lapangan sehingga diperoleh potensi perancangan *Entertainment Centre* serta daya dukung lokasi dan tapak perencanaan.

- Studi Banding

Studi banding dilakukan untuk membuka wawasan mengenai fasilitas yang mempunyai karakter serupa dengan *Entertainment Centre* maupun peraturan yang terkait di dalamnya sebagai wacana dalam perencanaan dan perancangan *Entertainment Centre*.

- **Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan *Entertainment Centre* di Salatiga, dapat dijabarkan secara berurutan dari ruang lingkup makro ke ruang lingkup mikro, sebagai berikut :

**BAB I            PENDAHULUAN**

Membahas mengenai pokok permasalahan yang menjadi latar belakang perencanaan dan perancangan *Entertainment Centre*, tujuan, sasaran, manfaat, ruang lingkup, metoda pembahasan, sistematika pembahasan serta alur bahasan.

**BAB II            TINJAUAN ENTERTAINMENT CENTRE**

Menguraikan tentang tinjauan umum dan pengertian *Entertainment Centre*, standar pelayanan minimal, tinjauan khusus suatu entertaint, studi banding dan tinjauan penekanan desain yang akan digunakan dalam perencanaan dan perancangan Arsitektur.

**BAB III            TINJAUAN KOTA SALATIGA**

Membahas tentang tinjauan kota Salatiga, kebijakan tata guna lahan, fasilitas-fasilitas hiburan di Salatiga dan potensi hiburan di Salatiga.

#### BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Mengungkapkan kesimpulan, batasan dan anggapan yang digunakan sebagai penyesuaian dalam pendekatan perencanaan dan perancangan untuk menentukan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan *Entertainment Centre* di Salatiga.

#### BAB V PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *ENTERTAINMENT CENTRE* DI SALATIGA

Menguraikan dasar-dasar pendekatan dan menguraikan pendekatan fungsional, kontekstual, arsitektural, teknis dan utilitas bangunan.

#### BAB VI PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *ENTERTAINMENT CENTRE* DI SALATIGA

Membahas mengenai program perencanaan yang meliputi program ruang, lokasi dan tapak terpilih dan konsep perancangan bangunan yang meliputi konsep bentuk, penekanan desain yang digunakan, konsep struktur dan utilitas bangunan.

- F
- E
- E
- D
- 
- B
- A
- C
- K

- **Alur Bahasan**